

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Latar Belakang PT. BPRS Bhakti Sumekar⁶²

Dikeluarkannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya.

Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Dimana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata.

Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Perkreditan Rakyat yang

⁶² <https://bhaktisumekar.co.id/latar-belakang> diakses pada 15-01-2021

berdomosili di Sidoarjo yaitu PT.BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

2. Visi dan Misi PT. BPRS Bhakti Sumekar⁶³

a. Visi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

“Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agamadan budaya”.

b. Misi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasarkan syariah
- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah

⁶³ <https://bhaktisumekar.co.id/visi-misi> diakses pada 15-01-2021

3) Mengupayakan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

3. Status dan Riwayat Hukum

PT. BPR DANA MERAPI didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT/1993 tanggal 6 Pebruari 1993.

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasai dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Kacuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti

Sumekar-Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah BhaktiSumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syari'ah dan perubahan nama PT.BPR Bhakti Sumekar menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarni SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 Nopember 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia NO.6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.⁶⁴

4. Permodalan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Berdasarkan akta pendirian PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi nomor 64 tanggal 30 Juli 1992 dari notaris Yanita Poerbo, SH yang telah diubah dengan akta perubahan yang terakhir nomor 4 tanggal 13 Agustus 1999 dari notaris Ny. Rilia Devi Indrawati, SH., modal dasar Bank terdiri dari 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500.000 per lembar saham. Modal tersebut telah disetor penuh senilai Rp. 250.000.000,- dengan komposisi kepemilikan saham (sebelum Akuisisi) adalah sebagai berikut :⁶⁵

1) Poeji Harixon 450 lembar saham @ Rp. 500.000,- = Rp. 225.000.000,

⁶⁴ <https://bhaktisumekar.co.id/status-dan-riwayat-hukum> diakses pada 15-01-2021

⁶⁵ <https://www.bhaktisumekar.co.id/permodalan> diakses pada 17-01-2021

2) Poeji Hartono 50 lembar saham @ Rp. 500.000,- = Rp. 25.000.000,-

Dengan disetujuinya akuisisi PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi oleh Bank Indonesia dengan No.4/14/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 27 Mei 2002, maka komposisi kepemilikan saham menjadi sebagai berikut:

1) Pemerintah Kabupaten Sumenep 490 lembar saham @ Rp. 500.000,- = Rp. 245.000.000,-

2) Perseorangan 10 lembar saham @ Rp. 500.000,- = Rp. 5.000.000,-

Selanjutnya penambahan modal disetor dilakukan dari Rp. 250.000.000,- menjadi Rp. 2.000.000.000,- oleh pemilik baru dan mendapat persetujuan dari Bank Indonesia N0.4/14/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 27-05-2002.

Peningkatan Modal serta Perubahan Nilai Nominal Saham tertuang dalam Akte nomor 6 tanggal 7 Juli 2003 oleh Notaris Ny. Sukarini, SH, notaris di sidoarjo dengan perubahan sbb :

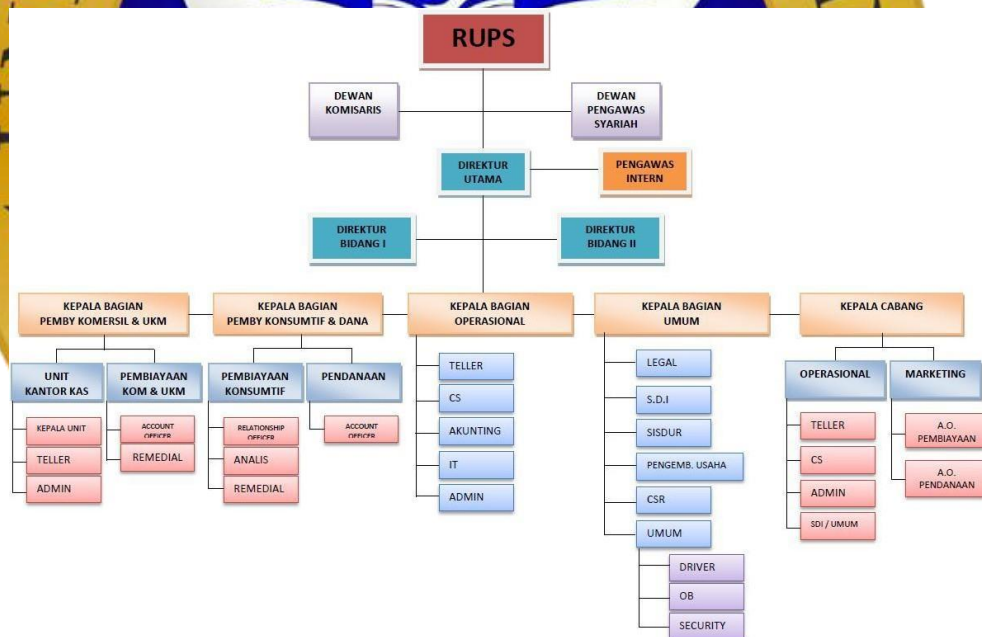
Modal dasar menjadi Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh milyar rupiah) dan modal setor menjadi Rp. 15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah) serta perubahan nominal saham menjadi Rp. 5.000.000,- perlembar, dan mendapat pengesahan Menteri Kehakiman RI dan HAM RI No. C-01.389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19-01-2004 tentang Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat luar biasa para pemegang saham akta notaris Karuniawan Surjanto, SH di Sidoarjo

Nomor 9 tanggal 24 Februari 2004, pada tahun 2004 mengalami perubahan dengan modal dasar menjadi sebesar Rp. 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh masing- masing Persero adalah sebagai berikut :

- 1) Pemerintah Kabupaten Sumenep 8.000 lembar saham = Rp. 83.300.000.000,- (99,99 %)
- 2) Perseorangan 1 lembar saham =Rp.5.000.000,-(0,01 %)

5. Struktur Organisasi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep



Struktur Organisasi di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep merupakan aspek yang paling menentukan dalam perkembangan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang memperlihatkan kejelasan hubungan dan tugas bagian struktural. Rapat Umum Pemegang Sahm

(RUPS) berada dipuncak organisasi. Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki wewenang untuk memberikan nasehat dan saran khususnya yang berkaitan dengan produk-produk yang akan dikeluarkan oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Dalam kegiatan operasional perbankan yang dikepalai oleh direksi yang didampingi oleh kedua direksi lainnya. Dewan direksi membawahi lima kepala bagian yaitu kepala bagian pembiayaan komersial dan UKM, kepala pembiayaan konsumtif dan dana, kepala bagian operasional, kepala bagian umum dan kepala bagian cabang.⁶⁶

6. Produk-Produk PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep⁶⁷

a. Produk Penghimpun Dana BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

- 1) Tabungan Barokah, Layanan tabungan bagi Masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip wadi'ah (titipan).
- 2) Tabungan Qurban
- 3) Tabungan Simpanan Pelajar iB, Layanan tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip wadi'ah (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membiayai merantau sejak dini.
- 4) Tabungan Haji dan Umrah, Layanan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah Haji dengan prinsip wa'diah.
- 5) Tabungan Hari Raya, Layanan Tabungan yang baru dikeluarkan

⁶⁶<http://www.bhaktisumekar.co.id/struktur-organisasi> diakses pada 17-01-2021

⁶⁷<http://www.bhaktisumekar.co.id/produk-produk> diakses pada 17-01-2021

di tahun 2016 ini diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk Hari Raya Idul Fitri dengan prinsip Mudharabah (Bagi Hasil).

- 6) Tabungan Gaul iB, tabungan berbasis digital yang dikhususkan untuk kaum milenial dengan tanpa buku tabungan melainkan menggunakan aplikasi.
- 7) Deposito Mudharabah, Layanan simpanan berupa Deposito Berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip Mudharabah (bagi Hasil).
- 8) Riyal Arab Saudi, Layanan penukaran uang Riyal Arab Saudi ke Rupiah, atau dari uang Rupiah ke Riyal Arab Saudi, dengan nilai tukar yang kompetitif.⁶⁸

b. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan Serba Guna, Layanan Pembiayaan untuk PNS/Karyawan Swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk melakukan pembelian barang serbaguna keperluan nasabah.
- 2) Pembiayaan Kendaraan Layanan Pembiayaan bagi PNS/Karyawan Swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

⁶⁸<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/riyal-arab-saudi> diakses pada 17-01-2021

- 3) Pembiayaan Modal Kerja UMKM Layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad murabahah (Jual Beli) atau mudharabah (Bagi Hasil).
- 4) Pembiayaan Talangan Haji Layanan pembiayaan talangan untuk pendaftaran Haji untuk membantu anda merencanakan ibadah haji menjadi lebih mudah.
- 5) Pembiayaan Talangan Umrah Layanan pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah Umrah.
- 6) Pembiayaan Rahn – Emas Layanan pembiayaan menggunakan prinsip syariah Al Rahn dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh Bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijaminkan.
- 7) Pembiayaan Pensiunan Layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.
- 8) Pembiayaan Al Qordhul Hasan Layanan pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban margin atau bagi hasil.
- 9) Pembiayaan Elektronik Layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan



perjanjian kerja sama untuk hal pembelian barang-barang elektronik, sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

10) Pembiayaan Kepemilikan Rumah Layanan pembiayaan bagi PNS, Karyawan Swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk hal kepemilikan rumah.

11) Pembiayaan PUSYARIB Layanan pembiayaan Modal Kerja tanpa pengenaan margin yang akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha berskala kecil/Mikro dan atau kepada masyarakat yang akan memulai usaha baru dengan pola kemitraan antara PT. BPRS Bhakti Sumekar, Badan Amil Zakat, DISPERINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) dan Dinas Koperasi Kabupaten Sumenep.

12) Pembiayaan Sadar Bersih Layanan pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad Mudharabah (jual beli) dan bekerjasama dengan pihak water.org

13) Pembiayaan Kepemilikan Emas Layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan Emas dengan menggunakan akad murabahah (Jual Beli).

14) Pembiayaan Linkage UMKM Primer Layanan pembiayaan



modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah yang lebih di khususkan golongan usaha yang mengambil bahan baku dari alam menjadi barang jadi (industri, peternakan).

c. Produk Layanan

- 1) Jasa Kiriman Uang Layanan jasa transfer uang valuta Rupiah antar Bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda.
- 2) Pembayaran Gaji/Insentif Bagi PNS/Karyawan Swasta/Guru Layanan untuk pembayaran gaji karyawan yang bekerja pada institusi/ perusahaan nasabah.

B. Pembahasan

1. Penerapan Akad Wadiah Pada Produk Tabungan Barokah PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Kegiatan usaha yang di jalankan oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar selaku lembaga keuangan syariah adalah sama dengan kegiatan yang dijalankan oleh lembaga keuangan lainnya. Dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sejauh perkembangan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep sampai saat ini produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS Bhakti Sumekar sangatlah banyak. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Indah selaku pihak *Funding* di kantor pusat BPRS Bhakti Sumekar, berkata:

“Kita itu ada banyak produk bak yang ditawarkan seperti produk pendanaan, produk pembiayaan, juga produk layanan seperti

transfer antar bank dan juga pembayaran gaji para karyawan guru dan PNS. Terus ada dua macam produk penghimpun dana yaitu tabungan ada enam dan deposito hanya ada satu macam saja. Kalau yang tabungan itu ada 6 macam yaitu ada Tabungan Barokah, Tabungan Qurban, Tabungan Haji, Tabungan Umrah, Tabungan Sempel, Tabungan Hari Raya, dan Tabungan Gaul iB”⁶⁹

Dari bermacam-macam produk yang ditawarkan oleh BPRS Bhakti Sumekar yakni salah satunya adalah produk penghimpun dana. Dimana dalam produk penghimpun dana ini terdapat tabungan barokah yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Karena selain setorannya yang ringan juga bisa diambil kapan saja.

Hal ini didapat dari hasil wawancara dengan bapak Febri Andreansyah selaku Pimpinan Cabang di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Legung.

“Sebenarnya dari enam jenis tabungan itu ada pangsa pasarnya sendiri yah, jadi untuk sekarang tabungan yang paling banyak diminati itu tabungan biasa yakni tabungan barokah itu karena selain minimal pengendapannya 10.000 juga bisa ditarik sewaktu-waktu.”⁷⁰

Akad yang digunakan oleh BPRS Bhakti Sumekar dalam aplikasi tabungan barokah ini adalah akad Wadiah. Dimana dalam hal ini Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan

⁶⁹ Indah Dewi Arafah , pihak funding di Kantor Pusat PT. BPRS Bhakti Sumekar, (Wawancara 06 Januari 2021)

⁷⁰ Febri Andreansyah, Kepala Cabang PT. BPRS bhakti Sumekar Cabang Legung, (Wawancara, 03 Desember 2020)

akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga oleh penerima titipan dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.⁷¹

Jadi, akad wadiah dalam tabungan barokah di BPRS Bhakti Sumekar ini diartikan dengan akad penitipan uang dari pihak yang mempunyai dana yang disebut dengan NASABAH kepada BANK sebagai pihak yang diberi kepercayaan untuk menjaganya, dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta keutuhan uang tersebut.

Menurut jenisnya, akad Wadi'ah dibagi menjadi dua yaitu Wadi'ah Yad Dhamanah yakni barang yang dititipkan bisa dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan dan jenis yang kedua yaitu Wadi'ah Al-Amanah yaitu barang titipan tidak boleh dimanfaatkan.⁷²

Sedangkan dalam implementasi akad wadi'ah di BPRS Bhakti Sumekar menggunakan Wadi'ah Yad Dhamanah, yaitu akad penitipan dimana pihak bank bisa memanfaatkan serta menggunakan barang titipan tersebut untuk diproduktifkan. Apabila dari hasil pemanfaatan dana tersebut memperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak bank.

Seorang nasabah menitipkan dan kepada bank kemudian dana tersebut akan dikelola dan diproduktifkan oleh bank sesuai dengan prinsip Wadi'ah Yad Dhamanah. Dengan menggunakan akad wadiah yad dhamanah ini BPRS berperan sebagai pihak yang diberi kepercayaan untuk menjaga dana tersebut maka, seorang nasabah memberikan persetujuan kepada BPRS untuk menggunakan dan mengelola dana

⁷¹ Muhammad Syafi'i Antoni, BANK SYARIAH Dari Teori ke Praktik, (Jakarta : Game Insani,2001),h.85

⁷² Sultan Remy Sjahdeini, "Perbankan Syariah" (Jakarta: Prenada Media, 2014), h. 357.

tersebut, serta setuju bahwa keuntungan dan manfaat yang diterima dari hasil pengelolaan dana titipan tersebut menjadi hak bank.

Kemudian dari hasil keuntungan pemanfaatan dana tersebut maka, bank akan memberikan imbalan kepada nasabah dengan berupa pemberian bonus. Sistem pemberian bonus tersebut akan dihitung oleh pusat setiap akhir bulan dari keuntungan perusahaan yang didapat dan akan dibagi hasilnya dengan nasabah. Akan tetapi dalam pemberian bonus ini tidak diperjanjikan diawal melainkan melihat dari keuntungan yang didapat oleh bank.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Indah di kantor pusat BPRS Bhakti Sumekar Sumenep:

“Penerapannya itu bukan menggunakan akad wadiah murni Mbak. Akad wadiah itu diterapkan untuk titipan, akan tetapi tetap mendapat bonus yang ditentukan oleh bank. Jadi bank itu memberikan besaran bonusnya tidak dijanjikan di awal. Besaran bonusnya 0,75. Oleh karena itu tergantung dari bank sendiri kira-kira mau memberikan bonus atau tidak kepada nasabah karena dalam hal ini akadnya wadiah bukan bagi hasil.”⁷³

Jadi, terdapat ketentuan pada sistem pemberian bonus di PT. BPRS Bhakti Sumekar. Pemberian bonus kepada nasabah di BPRS Bhakti Sumekar ini tidak diperjanjikan diawal, melainkan masih melihat dari hasil keuntungan yang didapat oleh bank. Adapun besaran bonus yang ditentukan sebesar 0,75% dari saldo pengendapan. Akan tetapi ketentuan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar adalah nasabah akan mendapatkan

⁷³ Indah Dewi Arafah, pihak funding di Kantor Pusat PT. BPRS Bhakti Sumekar (Wawancara 06 Januari 2021)

bonus apabila telah mencapai saldo diatas Rp 50.000,- yang akan diberikan setiap akhir bulan dan langsung masuk rekening masing-masing nasabah. Dan apabila saldo tersebut masih belum mencapai ketentuan maka tidak akan mendapatkan pembagian bonus.⁷⁴

Produk tabungan ini tidak hanya diperuntukkan kepada nasabah perorangan saja melainkan juga untuk kelompok seperti lembaga sekolah atau badan usaha. Untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar nasabah harus melakukan pembukaan rekening dengan cara mendaftarkan diri dengan persyaratan mengisi formulir pembukaan rekening, menyetorkan Fotocopy Kartu Identitas (KTP dan SIM) atau Kartu Keluarga (untuk nasabah perorangan), serta setoran awal sebesar RP 10.000. Adapun untuk nasabah kelompok melampirkan Status Badan Usaha(Akte Pendirian dan perubahan terakhir), NPWP, Ijin Usaha, Anggaran Dasar, Dokumen Identitas pengurus yang berwenang mewakili Badan Usaha dimaksud.⁷⁵

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Barokah Di PT. BPRS Bhakti Sumekar

Melihat kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, setiap lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan syariah harus membangun serta menumbuhkan strategi yang baik dan tepat agar mampu memenangkan persaingannya. Oleh karena itu, setiap bank harus menawarkan produk yang memiliki kelebihan serta keunggulan di

⁷⁴ Ibid,.

⁷⁵<http://bhaktisumekar.co.id/Tabungan-Barokah> diakses pada 20-02-2021

dalamnya agar dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan nasabah sehingga nasabah merasa tertarik dan puas atas produk yang ditawarkan.

Dalam merealisasikan produk penghimpun dana (*funding*) yakni produk tabungan PT. BPRS Bhakti Sumekar mempunyai tujuan tidak lain untuk mengajak masyarakat agar dapat menerapkan hidup hemat serta lebih gemar menabung demi masa depannya.⁷⁶

PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam mengembangkan dan meningkatkan produk tabungan dengan akad wadiah dapat dilihat pada Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan di BPRS Bhakti Sumekar dibawah ini:⁷⁷

Keterangan	2018	2019	Pertumbuhan	Komposisi 2019 (%)
Tabungan Barokah	97.397	129.333	32,79%	81,26%
Tabungan Qurban	576	640	11,11%	0,40%
Tabungan Haji	642	672	4,67%	0,42%
Tabungan Umrah	354	481	35,88%	0,30%
Tabungan Siswa	22.023	26.981	22,51%	16,95%
Tabungan Hari Raya	732	927	26,12%	0,58%
Tabungan Gaul iB	0	127	0	0,08%

Sumber: Laporan Tahunan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep (2019)

⁷⁶ Novi Sujatmiko, direktur utama PT. BPRS Bhakti Sumekar, (Wawancara 06 Januari 2021)

⁷⁷ Laporan Tahunan 2019 PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Berdasarkan tabel diatas, jumlah nasabah yang menabung dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Adapun tingkat perkembangan produk tabungan dengan menggunakan akad wadiah yang paling banyak diminati oleh nasabah adalah produk tabungan barokah. Jika dilihat berdasarkan jumlah rekening, Tabungan Barokah mengalami pertumbuhan. Dimana pada tahun 2018 terdapat 97.397 rekening dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 hingga mencapai 129.333 rekening, tumbuh 32,79% dibanding tahun 2018.

a. Faktor Ekonomis

Produk tabungan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar ini memiliki beberapa keunggulan yaitu setoran awal pembukaan rekening lebih murah dibandingkan bank lain dan juga bebas biaya administrasi bulanan. Hal yang dapat menarik nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara terhadap bapak Muhri selaku nasabah yang menabung di BPRS Bhakti Sumekar:

“Saya lebih memilih menabung di BPRS Bhakti Sumekar itu karena Setorannya ringan, bebas administrasi bulanan, dan terdapat fasilitas ATM dan M-Banking. Dan biasanya dek di bank lain kalau mengaktivasi ATM atau m-banking ada potongan administrasi, serta bisa transfer antar bank.”⁷⁸

Pernyataan yang sama disampaikan oleh ibu Linda selaku nasabah yang menabung di BPRS Bhakti Sumekar:

⁷⁸ Wawancara dengan nasabah 18-01-2021

“Biasanya saya waktu menabung di bank lain, ATM saya berkurang terus setiap bulannya dek tapi kalau di BPRS tidak bahkan saldonya bertambah.”⁷⁹

Dari pernyataan nasabah diatas terbukti bahwa tabungan barokah banyak diminati masyarakat karena merupakan tabungan yang bebas biaya bulanan. Selain berbasis syariah, tabungan barokah ini juga memberikan kemudahan bagi masyarakat sebab untuk membuka rekening tabungan hanya dengan setoran awal sebesar Rp 10.000,- nasabah sudah bisa membuka rekening tabungan di BPRS Bhakti Sumekar. Saldo minimal tabungan hanya sebesar 10.000 serta bebas biaya administrasi. Selain itu BPRS Bhakti Sumekar juga memberi kemudahan bagi masyarakat dalam kegiatan transfer antar bank.

b. Faktor Fasilitas

Dilihat dari segi fasilitas, BPRS Bhakti Sumekar juga memberikan fasilitas yang lebih unggul dari pesaingnya. Meskipun tabungan tanpa kartu, BPRS Bhakti Sumekar tetap memberikan kemudahan bagi nasabahnya dalam melakukan transaksi keuangan dengan menghadirkan fasilitas BBS mobile, layanan antar jemput tabungan, dan mesin ATM cardless dengan menggunakan code yang diberikan ketika pembukaan rekening Tabungan Barokah. BBS mobile menyediakan berbagai fitur yang lengkap seperti pembayaran PDAM, PLN Pasca Bayar, Telkom, PGN, BBSPay, dan pembelian

⁷⁹ Wawancara dengan nasabah 20-01-2021

produk digital seperti pulsa telepon, paket data, token PLN, Topup Gopay, dan Topup OVO.

Selain itu, dengan adanya mesin ATM di BPRS Bhakti Sumekar juga menjadi faktor pendukung, karena lebih mempermudah nasabah dalam pengambilan uang. Apabila nasabah memerlukan kepentingan pada jam tutup kantor nasabah dapat melakukan transaksi penarikan uang di ATM dengan penarikan minimal Rp 50.000,-.

c. Faktor Pelayanan

Dalam menghadapi persaingan PT. BPRS Bhakti Sumekar tidak hanya fokus pada batas harga dan fasilitas produk saja, melainkan kualitas pelayanan juga harus ditingkatkan agar citranya tetap baik. Dari segi pelayanan ini diharapkan mampu menerapkan pelayanan yang baik serta memuaskan sehingga menarik minat nasabah untuk menabung di BPRS Bhakti Sumekar.

Hal ini dinyatakan oleh beberapa nasabah bahwa mereka merasa senang dan puas dengan pelayanan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar. Selain karena setoran yang ringan, bebas biaya administrasi, saya juga senang mendatangi kantor BPRS Bhakti Sumekar karena pelayanan yang diberikan oleh pegawai BPRS Bhakti Sumekar sangatlah baik sehingga mereka merasa puas dan senang menabung di BPRS Bhakti Sumekar.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan nasabah 25-01-2021

“Saya senang ketika mendatangi kantor BPRS Bhakti Sumekar langsung disambut oleh satpam dengan baik dan ramah, terus langsung dibuka pintu dan menanyakan hal yang perlu di bantu serta pelayanan yang cepat yang diberikan oleh para pegawai serta seorang Teller yang ramah dan antusias.⁸¹

Meskipun PT. BPRS Bhakti Sumekar merupakan perbankan yang dalam sistem operasionalnya berbasis syariah, akan tetapi tidak hanya nasabah yang beragama islam saja yang bertransaksi disana, masyarakat non muslim pun juga ikut bermitra didalamnya.

Jadi dengan pelayanan yang cepat serta fasilitas yang diberikan oleh pegawai BPRS Bhakti Sumekar ini terbukti bahwa produk tabungan di PT. BPRS Bhakti Sumekar memiliki keunggulan dari pada produk tabungan yang lain. Sehingga jenis tabungan yang paling banyak diminati di PT. BPRS Bhakti Sumekar adalah tabungan barokah.



⁸¹ Wawancara dengan nasabah pada 20-01-2021